

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tumbuh dan berkembang dengan sesama serta bersosialisasi karena manusia adalah makhluk sosial. Kita saling berkomunikasi dengan sesama manusia salah satunya menggunakan bahasa. Bahasa merupakan suatu media alat komunikasi dan informasi yang digunakan manusia secara lisan maupun tertulis. Bahasa bagi manusia suatu hal yang sangat penting karena dapat membantu untuk menyampaikan pesan dan menerima pesan yang dimengerti oleh manusia.

Bahasa sebagai media alat komunikasi dan penyampaian informasi yang selalu bersamaan dengan bahasa asing. Perkembangan di era globalisasi saat ini mengalami perubahan yang sangat cepat, bahasa menjadi salah satu sumber informasi yang berperan penting dalam kehidupan manusia dengan orang asing untuk berkomunikasi dalam bahasa asing (Sanada, 1995: 73 dalam Nishfullaily, 2013).

Bahasa Jepang merupakan suatu bahasa yang mengadopsi dan mengambil beberapa kata dari bahasa Cina. Sebuah kata bahasa asing yang telah memasuki bahasa Jepang, kata-kata yang berasal dari bahasa Cina pada awalnya adalah kata-kata asing, tetapi di Jepang, kata-kata itu mengacu pada kata yang berasal dari kata asing selain bahasa Jepang. Kurangnya kosakata dalam bahasa Jepang yang

menjadikan banyak kosakata asing yang diserap oleh bahasa Jepang. Bahasa Jepang yang mendapati perubahan karena adanya penambahan kata yang berasal dari bahasa asing disebut *gairaigo* (外来語). *Gairaigo* berasal dari bahasa asing yang tidak termasuk kosakata dari bahasa Cina lalu diangkat oleh Jepang. Kata serapan yang sudah dipakai dalam kehidupan sehari-hari seperti kosakata asli Jepang. *Gairaigo* merupakan kata-kata yang mengangkat dari bahasa asing yang dituangkan dalam bentuk huruf *katakana* untuk memudahkan oleh orang Jepang.

Gairaigo menurut Toshio Ishiwata (2002),

「外来語とは外国語の語句を、だいたいもとの形で自国語に借り入れて、一般に自国語として使っているもののことである」

Gairai go to wa gaikoku go no goku o, daitai moto no katachi de ji kokugo ni kari irete, ippan ni ji kokugo to shite tsukatte iru mono no kotodearu

“*Gairaigo* adalah kosakata bahasa asing yang sebagian besar dipinjam dan diangkat ke dalam bahasa nasional dalam bentuk asalnya dan digunakan sebagai nasional.”

(Toshio Ishiwata, 2002)

Gairaigo atau kata serapan yang sudah dipakai dalam kehidupan sehari-hari seperti kosakata asli Jepang. *Gairaigo* merupakan kata-kata yang mengangkat dari bahasa asing yang dituangkan dalam bentuk *katakana* untuk memudahkan oleh orang Jepang. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2004:104) *Gairaigo* adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing disebut *gaikokugo*, lalu

dipakai menjadi bahasa nasional atau disebut *kokugo*. *Gairaigo* sangat sering ditemukan di dalam kehidupan sehari-hari oleh penggunaan bahasa Jepang. Penggunaan *gairaigo* yang bertambah setiap saat dan terdapat beberapa kata baru. *Gairaigo* memiliki makna, pengucapan, dan penulisan yang tidak sama dengan bahasa asli.

Berikut beberapa contoh *gairaigo*:

1. スーパーマーケット /*suupaamaketto*/ (*supermarket*) berasal dari bahasa Inggris
2. コンビニエンスストア /*konbiniensu sutoo*/ (*convenience store*) berasal dari bahasa Inggris
3. ダンス /*dansu*/ (*dance*) berasal dari bahasa Inggris
4. パーソナルコンピューター /*paasonaru konpyuutaa*/ (*personal computer*) berasal dari bahasa Inggris

Contoh kosakata 新エネルギー /*shin-eneruji*/ merupakan *gairaigo* yang artinya energi baru. Kosakata /*shin-eneruji*/ termasuk kedalam proses pembentukan kata yaitu afiksasi. Kosakata /*shin-eneruji*/ merupakan terjadi pada *gairaigo* penambahan prefiks *-shin*.

(Vance, 1993)

Istilah morfologi dalam bahasa Jepang disebut *keitairon* (形態論). *Keitairon* merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji kata dan proses pembentukannya. Objek yang dikajinya yaitu tentang kata (語/*go* atau 単語/*tango*) dan morfem (形態素/*keitaiso*). Pembentukan kata dalam bahasa Jepang disebut istilah *gokeisei* (語形成). Menurut

Sutedi (2004:46) hasil dari pembentukan kata dalam bahasa Jepang ada beberapa macam, yaitu: *haseigo*, *fukugougo/goseigo*, *karikomi/shouryaku* dan *toujigo*.

Selanjutnya pembentukan *gairaigo* menurut Tsujimura (2000) terdapat lima proses yang dilakukan, yaitu afiksasi, penggabungan (*compounding*), reduplikasi/pengulangan, pemenggalan (*clipping*), dan peminjaman (*borrowing*).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yani (2018) tentang “Proses Pembentukan *Gairaigo* dalam Buku Teks *Minna no Nihongo: Kajian Morfologi*”. Penelitian ini membahas tentang *gairaigo* yang terbentuk dengan penyesuaian fonologi. Serta morfologi yang mengacu pada proses pengimbuhan, penggabungan dan pemendekan kata. Dengan fokus terhadap buku teks *Minna no Nihongo*. Kesimpulan dalam penelitian tersebut ditemukan data sebanyak 97 *gairaigo*, 19 *gairaigo* yang terbentuk morfologi, dan 79 *gairaigo* dalam fonologi.

Pada penelitian terdahulu selanjutnya yang dilakukan oleh Putri, Bestia Dwi, dan Yani, Damai (2020) tentang “Analisis Pemendekan *Gairaigo* dalam Komik Detective Conan karya Gosho Aoyama *chapter 1000-1040*”. Penelitian tersebut membahas tentang proses pembentukan *gairaigo* yang berfokus pada subjek penelitian Komik *Detective Conan*. Kesimpulan pada penelitian tersebut ditemukan kosakata *gairaigo* sebanyak 161 data dan terdapat 29 *gairaigo* yang merupakan bagian dari pemendekan atau pemenggalan.

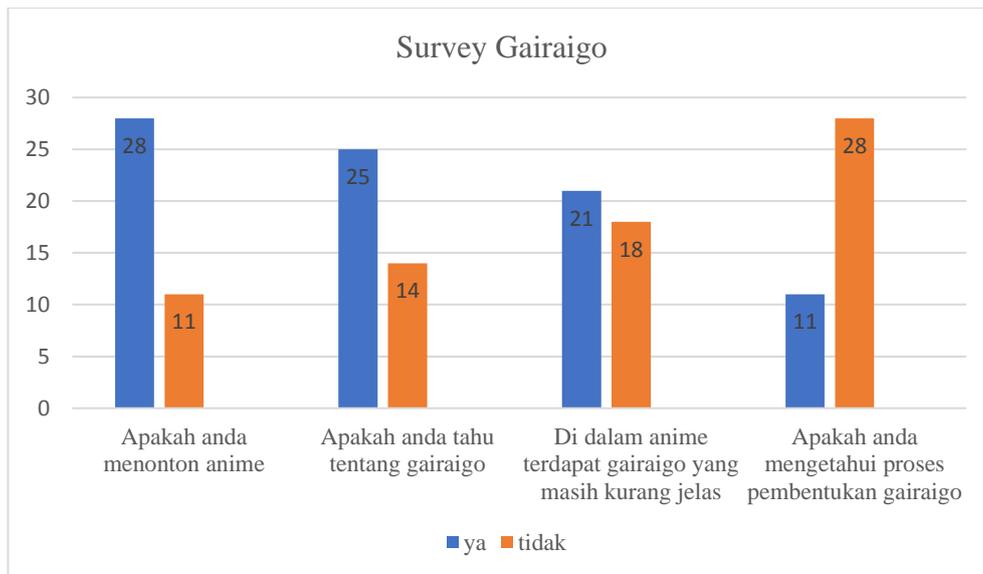
Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudipa (2021) tentang “*Gairaigo* dalam Novel *Tensei Shitara Slime Datta Ken* Karya Fuse: Kajian Morfologi dan Semantik”. Penelitian ini berfokus pada pembahasan tentang novel *Tensei Shitara Slime Datta Ken*. Penelitian tersebut menganalisis *Gairaigo* dalam novel yang terbentuk pada morfologi yang ditemukan empat proses, yaitu pengimbuhan, penggabungan, pemenggalan, dan gabungan dari proses morfologi. Kesimpulan *gairaigo* yang terdapat dua kelas kata, yaitu nomina dan adjektiva golongan-*na*.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian terdahulu membahas tentang karya media cetak novel, buku teks dan juga komik. Penelitian ini berfokus pada proses pembentukan *gairaigo* dengan subjek dari penelitian ini adalah video *anime Spy x Family*. Penelitian ini dapat membantu bagi pembelajar bahasa Jepang yang menggunakan pembelajaran melalui metode audio visual yaitu video *anime* untuk mengetahui proses pembentukan *gairaigo*.

Peneliti telah melakukan survey pada tanggal 28 Maret 2023 mengenai proses pembentukan *gairaigo* dengan responden ditujukan oleh mahasiswa PBJ UMY. Berdasarkan survei yang telah dilakukan dan terdapat 39 responden dengan empat pertanyaan, yaitu:

1. Apakah anda menonton *anime*
2. Apakah anda tahu tentang *gairaigo*

3. Di dalam *anime* terdapat *gairaigo* yang masih kurang jelas
4. Apakah anda mengetahui proses pembentukan *gairaigo*



Grafik 1. 1 Survei *Gairaigo*

Dalam survei tersebut pada pertanyaan pertama terdapat 71,8% atau sebanyak 28 responden menjawab ya dan 28,2% atau sebanyak 11 responden menjawab jarang. Pertanyaan kedua, terdapat 64,1% atau sebanyak 25 responden menjawab ya dan 35,9% atau sebanyak 14 responden menjawab tidak. Pertanyaan ketiga, terdapat 53,8% atau sebanyak 21 responden menjawab ya dan 46,2% atau sebanyak 18 responden menjawab tidak. Pertanyaan keempat, terdapat 71,8% atau sebanyak 28 responden menjawab tidak dan 28,2% atau sebanyak 11 responden menjawab ya.

Bisa disimpulkan bahwa mahasiswa PBJ UMY yang menonton *anime* terdapat beberapa yang masih kurang jelas pada kosakata *gairaigo* serta belum mengetahui bagaimana proses pembentukan *gairaigo*.

Anime Spy x Family (スパイファミリー/*supai famirii*) karya Tatsuya Endo adalah salah satu animasi berasal dari adaptasi *manga* yang diangkat menjadi *anime* rilis pada tahun 2021. *Anime* tersebut dikemas dengan alur cerita yang ringan dan menarik. *Anime* tersebut menceritakan tentang kehidupan sebuah keluarga seperti pada umumnya, tetapi mereka menutupi identitas asli karena kebutuhan masing-masing. Dalam karakter tersebut Loid yang sebagai mata-mata sedang menyelesaikan misi untuk mencari tau tentang Desmond, dengan mengadopsi anak bernama Anya yang dapat membaca pikiran, serta menikah dengan Yor seorang pembunuh bayaran.

Karena fenomena globalisasi dengan mudahnya berkembang dengan cepat dan terus meningkat, salah satunya video *anime* yang sangat terkenal di seluruh dunia. Pembelajaran bahasa Jepang yang tertarik dengan *anime* termotivasi untuk belajar bahasa Jepang (Manion, 2005; Fukunaga, 2006; William, 2006). Seperti yang kita ketahui *anime* Jepang ini dijadikan bahan pembelajaran oleh masyarakat yang sedang dan ingin belajar bahasa Jepang. *Anime* digunakan untuk bahan pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman dan mengembangkan kemampuan bahasa

Jepang (Selmita, 2019). Saat ini banyak sekali *anime* yang menggunakan kata serapan asing atau *gairaigo* sehingga dapat membantu penonton agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan *gairaigo*, serta dapat mengetahui kosakata dan proses pembentukan *gairaigo*.

Pada penelitian ini, penulis memilih serial *anime* Jepang yang berjudul *Spy x Family* karya Tatsuya Endo yang rilis pada tahun 2021. Alasan penulis memilih serial tersebut karena *anime* tersebut sangat diminati pada saat ini dan juga hampir setiap episode terdapat banyak kosakata yang mengandung *gairaigo*, serta pembentukan *gairaigo* masih banyak yang belum diketahui oleh mahasiswa PBJ UMY. Peneliti memilih *anime* *Spy x Family* dan hanya fokus pada episode satu sampai tujuh karena dalam *anime* tersebut berlatar luar negeri yang terdapat kosakata *gairaigo*, serta di dalam *anime* tersebut ditemukan beberapa kosakata *gairaigo* yang termasuk ke dalam proses pembentukan *gairaigo*.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang kosakata *gairaigo*, serta proses pembentukan *gairaigo* pada *anime* *Spy x Family*. Oleh karena itu penulis memilih judul tersebut untuk dijadikan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, permasalahan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Apa saja kosakata *gairaigo* yang termasuk ke dalam proses pembentukan *gairaigo* dalam *anime Spy x Family*?
2. Bagaimana proses pembentukan *gairaigo* dalam *anime Spy x Family*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian terhadap proses pembentukan *gairaigo* dalam *anime Spy x Family* karya Tatsuya Endo yaitu animasi adaptasi *manga* dengan judul yang sama rilis pada tahun 2021 dengan berjumlah 25 episode dalam dua *season*. Penulis hanya fokus pada beberapa episode, yaitu episode satu sampai tujuh.

Penelitian ini menggunakan kajian morfologi yang terdapat proses pembentukan *gairaigo* yaitu afiksasi, penggabungan (*compounding*), reduplikasi, pemenggalan (*clipping*), dan peminjaman (*borrowing*) (Tsujimura, 2000)

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kosakata *gairaigo* yang termasuk ke dalam proses pembentukan *gairaigo* dalam *anime Spy x Family*
2. Untuk mengetahui proses pembentukan *gairaigo* dalam *anime Spy x Family*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian untuk mengetahui proses pembentukan *gairaigo* dalam *anime Spy x Family* yang masih perlu diteliti.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pembaca serta pembelajar bahasa Jepang untuk mempelajari proses pembentukan *gairaigo*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pembelajar untuk digunakan pada saat praktik percakapan bahasa Jepang.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dan dikaji lebih lanjut mengenai *gairaigo* maupun pembentukan *gairaigo* dengan kajian linguistik lainnya seperti fonetik dan fonologi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang serta garis besar penelitian yang akan dianalisis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi dalam objek serta teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Menjelaskan deskripsi dari morfologi, *gairaigo*, proses pembentukan kata, dan peneliti terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian kualitatif. Menjelaskan metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL

Pada bab ini berisikan tentang menganalisis data-data dan mengelompokkan ke dalam proses pembentukan *gairaigo*.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil dari data-data yang telah dianalisis. Serta menuliskan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.